

# **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X1 JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PINRANG**

Helmiana<sup>1</sup>, Sirajuddin saleh<sup>2</sup>, Muh. Nasrullah

## **ABSTRAK**

**Helmiana, 2018.** Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Sirajuddin Saleh dan Muh. Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menunjukkan Pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah 104 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 53 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas data, korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial tergolong dalam kategori tinggi ditinjau dari partisipasi 86.88 persen, keterbukaan 76.91persen, perbincangan 77.43 persen. dan keterhubungan 83.77 persen. Untuk prestasi belajar tergolong dalam kategori sangat tinggi yang ditinjau dari nilai raport siswa. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan dengan t hitung adalah 8.793 dan t tabel 2.008 pada taraf signifikan 5 persen yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori sangat tinggi.

---

<sup>1</sup> Alumni program studi pendidikan administrasi perkantoran FIS UNM

<sup>2</sup> Dosen program studi pendidikan administrasi perkantoran FIS UNM

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem software internet yang memungkinkan penggunaannya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar. Situs jejaring sosial dan internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak diikuti siswa jaman sekarang adalah Facebook, Instagram, WhatsApp, dan situs jejaring sosial yang lainnya.

Dengan situs jejaring ini kita dapat memperluas pertemanan secara kekerabatan maupun dengan masyarakat luas, bukan hanya dalam ruang lingkup lingkungan tempat tinggal saja tetapi dari berbagai macam kalangan lingkungan maupun status sosial.

Hal tersebut menjadi satu keharusan bagi remaja untuk memilikinya. Media sosial bagi para siswa merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Banyak pelajar yang tidak ingin dianggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bias dijadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang.

Kini sosial media sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Namun dengan adanya media sosial ini, menjadikan seseorang terlalu terbuka akan dirinya dihadapan orang lain ataupun dengan orang yang belum dikenalnya, khususnya para kaum pelajar. Ditambah

lagi dengan munculnya smartphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murah nya layanan sosial media.

Hal ini jelas mengakibatkan pelajar melupakan akan batasan-batasan pergaulan yang seharusnya mereka ketahui. Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi media sosial. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial.

Berbicara tentang penggunaan media sosial dikalangan pelajar sekarang memang kata social media terdengar tidak asing apalagi dikalangan pelajar terbukti dari hasil penelitian pada Tahun 2014 yang berjudul “Keamanan Penggunaan Media Digital Pada Anak dan Remaja di Indonesia” yang dilakukan lembaga PBB untuk anak-anak, UNICEF, bersama para mitra, termasuk Kemedntrian Komunikasi dan Informatika dan Universitas Harvard, AS. Memcatat pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja diprediksi mencapai 30 juta. Dari hasil penelitian itu daapt disimpulkan bahwa remaja Indonesia sudah bias menggunakan internet dan tentunya mengenal social media yang mana antara internet dan social media itu sangatlah berhubungan.

Dintinjau lagi dari penggunaan internet dan media sosial media dikalangan pelajar .penggunaan social media.

Menurut C Widy Hermawan

adanya penggunaan internet melalui media sosial, telah menghadirkan sebuah web forum yang membentuk suatu komunitas online. Layaknya forum diskusi, sebuah web forum dapat juga menampung ide, pendapat dan segala informasi dari para anggotanya sehingga dapat saling berkomunikasi atau bertukar pikiran antara satu sama lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>C Widy Hermawan.2009.<https://www.artikelsiana.com>

SMK Negeri 1 Pinrang merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Terdapat enam jurusan yakni administrasi perkantoran, akuntansi, multimedia, busana, pemasaran dan teknik listrik. Dan SMK Negeri 1 Pinrang juga termasuk sekolah Adiwiyata di tingkat nasional dan juga memiliki unit produksi antara lain kantin, pertokoan, BMS (Bank Mini Sekolah), pegadaian mini, wartel dan warnet.

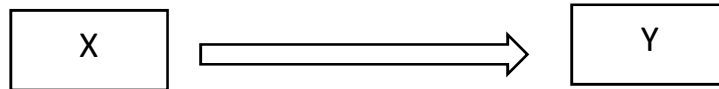
Berdasarkan penelitian pendahuluan pada tanggal 1 Mei 2018 sd 6 Juni 2018 lokasi SMK Negeri 1 Pinrang, rata-rata siswa memiliki smartphone yang berisi aplikasi media sosial. Siswa sibuk dengan smartphonennya masing-masing walaupun pelajaran sedang berlangsung siswa tetap menggunakan smartphone. Dan hal ini mengganggu prestasinya jika siswa tidak menggunakan dengan baik. dan juga apabila siswa mengerjakan tugas tidak lain lagi tetap menggunakan aplikasi internet searching (google) dalam mencari jawaban atas tugasnya tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh media sosial ini terhadap prestasi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu Pengaruh Media Sosial dan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang. Variabel pertama mengkaji tentang media sosial sebagai variabel independen (bebas atau variabel yang mempengaruhi) yang digambarkan dengan variabel X dan “prestasi belajar” sebagai variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang mempengaruhi, digambarkan dengan symbol Y.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bersifat dua arah. Maksudnya adalah, penelitian ini mengkaji pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model seperti pada gambar 2.



Diketahui: 20

X = Media Sosial

Y = Prestasi Belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang yang berjumlah 104 siswa jelasnya dirinci dalam tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI Administrasi Perkanotan 1	26
XI Administasi Perkantoran 2	25
XI Administasi Perkantoran 3	28
XI Administrasi Perkantoran 4	25
JUMLAH	104

*Sumber: Tata Usaha SMK NEGERI 1 Pinrang tahun ajaran 2017/2018*

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI Administrasi Perkantoran 1	26	13
2	XI Administrasi Perkantoran 2	25	13
3	XI Administrasi Perkantoran 3	28	14
4	XI Administrasi Perkantoran 4	25	13
	Jumlah	104	53

Untuk menghitung atau mendeskripsikan suatu hasil penelitian yaitu dilakukan dengan menghitung atau menggunakan rumus analisis persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

a. Rumus persentase menurut Ali dalam Karim yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Angka persentase

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai (jumlah item x skor ideal x jumlah responden) <sup>4</sup>

b. Rumus rata-rata (mean) menurut Yusuf yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

X = Rata-rata hitung

---

<sup>4</sup> Karim, Ardian. 2017. "Pengaruh Tata Perpustakaan Sekolah terhadap minat baca siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 1 Makassar". Skripsi S1. Universitas Negeri Makassar.

N= Jumlah Data<sup>5</sup>

c. Rumus Standar Deviasi (SD) Menurut Bungin:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$  = adalah jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

N = Jumlah Individu<sup>6</sup>

## 1. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji normalisasi data, regresi linier sederhana dan Uji korelasi *product moment*.

### a. Uji Normalisasi Data

Pengujian normalitas yang akan dilakukan adalah dua nilai dari variabel yang berbeda yaitu nilai “Partisipasi Organisasi” dan nilai “Prestasi Belajar”.

Untuk menguji normalis data maka digunakan rumus Chi Kuadrat:

Rumus Chi Kuadrat menurut Bungin adalah:

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan :

$X^2$ = Chi Kuadrat

$f_o$ = Frekuensi yang diperoleh

$f_h$ = frekuensi yang diharapkan

$\Sigma$ = Sigma<sup>7</sup>

### b. Uji Korelasi Product Moment

---

<sup>5</sup>Yusuf.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Cetakan Ke 1. Jakarta:Prenamedia Group,Hal.260

<sup>6</sup>Bungin. 2005. *Metodologi penelitian kuantitatif*.Cetakan ke 1. Jakarta:prenamedia group,hal. 189

<sup>7</sup> Ibid.hal.202

Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari hubungan variabel bebas yaitu "Media Sosial" (X) dengan variabel tak bebas yaitu "Prestasi Belajar" (Y), dan data berbentuk interval dan rasio.

Rumus korelasi Product Moment menurut Riduwanyaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat<sup>8</sup>

### c. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent).

Rumus regresi linear sederhana Menurut Sugiyonoyaitu:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>9</sup>

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

<sup>8</sup>Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta. hal. 75

<sup>9</sup>Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta. hal. 75



---

Sumber : Sugiyono

Sedangkan Derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada  $\alpha (a) = 0.05$  persen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran Media Sosial

berminat menggunakannya sehingga siswa dapat terlibat mental dan emosi Gambaran umum media sosial setelah dilakukan pengumpulan data dengan mengacu pada 4 indikator sebagai berikut:

- a. Partisipasi yaitu mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap siswa yang tertarik atau secara fisik dalam memberikan respon terhadap kegiatan proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan, tanggung jawab dan keterlibatannya dalam menggunakan media sosial. Dan berada pada kategori **Sangat Baik**.
- b. Keterbukaan yaitu media sosial yang terbuka bagi siswa dan juga berpartisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagi komentar. Keterbukaan dapat juga diartikan sebagai keadaan yang memungkinkan ketersediaan informasi yang dapat diberikan dan didapatkan oleh masyarakat luas. Adapun yang dimaksud keterbukaan adalah siswa bersedia menerima pengetahuan atau informasi dan memberitahukannya kepada teman-temannya. Dan berada pada kategori **Sangat baik**.
- c. Perbincangan yaitu pembicaraan tentang sesuatu perindungan atau musyawarah. perbincangan yang dilakukan siswa dalam media sosial yaitu berbincang kepada teman dan guru membahas tentang pelajaran dan tugas, berdiskusi dan bertukar pendapat tentang pelajaran melalui media sosial tersebut. maka dari itu perbincangan yang dilakukan siswa tersebut bermanfaat untuk prestasinya. Dan berada pada kategori **Sangat Baik**.

- d. Keterhubungan yaitu mayoritas dari media sosial tumbuh dengan subur lantaran siswa bisa terhubung dengan media sosial kapan saja dan dimana saja karena media sosial tidak memiliki batasan usia untuk menggunakannya, dan mempermudah mengakses pelajaran dengan cepat dengan menggunakan mesin pencarian(google). Dan berada pada kategori **Sangat Baik**.

## **2. Gambaran Prestasi Belajar**

Data prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai raport dengan hasil keseluruhan berada pada kategori **Sangat baik**.

## **3. Gambaran Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar**

Media sosial merupakan salah satu faktor pendukung prestasi belajar peserta didik. Dengan memberikan dukungan berupa bantuan menyelesaikan tugas dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dianalisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang. Dengan menggunakan Analisis Korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungannya terlebih dahulu dan diperoleh hasil perhitungan Korelasi Pruduct Moment dengan nilai 0,776 dilihat dari pedoman derajat hubungan terdapat pada nilai person correlation 0.81 atau korelasi sempurna. Maka tingkat hubungan antara media sosial dengan prestasi belajar terdapat dalam kategori sempurna.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

1. Media belajar siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata dari rekapitulasi data nilai angket dengan rata-rata 86.88

2. Prestasi Belajar peserta didik berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata dari rekapitulasi data nilai koresponden sebesar 82
3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang media sosial terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pinrang. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $8.793 > 2.008$

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, Tamburaka. 2013. *Liberasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Dimyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi BelajarMengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Jan H Keitzman. 2014 “Karangka Teori Komunikasi”. <https://www.pakarkomunikasi.com>
- Karim, Ardian. 2017. “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 1 Makassar”. Skripsi S1. Universitas Negeri Makassar.
- Karwati, Euis. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Marewu, Indriyani Yohana. 2015. “pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran SMK negeri 4 Makassar”. Skripsi.Fakultas Ilmu Sosial. UNM”
- Michael Croos. “Pengertian Media Sosial” .12 Juni 2018. <https://pakarkomunikasi.com/pengertian:media-sosial-menurut-para-ahli>.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Usman Uzer.2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Pangewa Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Guru)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsani, Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Puntoadi. “Fungsi Media Sosial”.22 Juni 2018.<https://www.artikelsiana.com>.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

